

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Responden yang mengikuti penelitian berjenis kelamin laki-laki (27,6%) dan perempuan (73,4%). Responden sebagian besar berusia 16 tahun (62,1%). Responden sebagian besar memiliki status gizi baik (82,8%). Pendidikan orang tua responden sebagian besar menempuh pendidikan SMA/ sederajat, baik ayah (60,3%) maupun ibu (53,4%). Pekerjaan ayah responden sebagian besar adalah pegawai swasta (48,3%) dan pedagang/wirausaha (22,4%). Pekerjaan ibu responden sebagian besar adalah tidak bekerja (79,3%).
- b. Pengetahuan terkait obesitas pada responden media komik sebelum diberikan intervensi sebagian besar kurang (60,7%) dan setelah diberikan intervensi menjadi baik (71,4%). Pada media video animasi, pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebagian besar kurang (63,3%) dan setelah diberikan intervensi menjadi baik (96,7%).
- c. Ada pengaruh edukasi dengan media komik terhadap tingkat pengetahuan tentang obesitas pada siswa di SMA Negeri 98 Jakarta dilihat dari perbedaan rerata *pre test* dan *post test* secara signifikan ($p \text{ value} = 0,000$).
- d. Ada pengaruh edukasi dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang obesitas pada siswa di SMA Negeri 98 Jakarta dilihat dari perbedaan rerata *pre test* dan *post test* secara signifikan ($p \text{ value} = 0,000$).
- e. Terdapat perbedaan rerata *pre test* dan *post test* secara signifikan setelah pemberian media edukasi komik dan video animasi pada siswa di SMA Negeri 98 Jakarta dengan $p \text{ value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ untuk masing-masing media.

V.2 Saran

Saran dari peneliti terkait penelitian ini, yaitu:

- a. Ada penelitian lebih lanjut terkait pengaruh media edukasi komik dan video animasi terhadap sikap dan praktik hidup sehat sebagai upaya pencegahan terjadinya obesitas pada remaja.
- b. Penyampaian materi yang lebih menarik dan pengembangan desain pada media komik dan video animasi sebagai media edukasi gizi mengenai obesitas pada remaja.
- c. Ada penelitian menggunakan jenis media lain agar lebih banyak media yang dapat digunakan sebagai media edukasi terkait gizi.
- d. Penelitian dilakukan secara luring agar peneliti dapat memastikan bahwa tidak ada akses informasi lain.